

Press Release
MAARIF AWARD 2008:
Mencari Pemimpin Lokal Visioner

JAKARTA (MAARIF INSTITUTE)- MAARIF Institute for Culture Humanity, lembaga sosial yang didirikan oleh Prof. Dr. Ahmad Syafii Maarif, kembali mengundang partisipasi dari berbagai kalangan untuk menominasikan calon penerima MAARIF AWARD 2008.

Menurut Raja Juli Antoni, Direktur Eksekutif MAARIF Institute, MAARIF AWARD 2008 kembali diselenggarakan karena apresiasi publik yang sangat baik terhadap MAARIF AWARD 2007 yang diberikan kepada dua orang pekerja sosial kemanusiaan, yaitu Arianto Sangadji (Poso Center, Sulawesi Tengah) dan Pendeta Jack Manuputy (Lembaga Antar Iman, Maluku) karena peran dan kiprah konkret keduanya di dalam menjembati komunitas agama yang terlibat konflik di Poso dan Ambon. “Selain liputan media cetak dan elektronik yang baik, kami juga banyak menerima telepon dan surat yang mengapresiasi MAARIF AWARD 2007, dan meminta untuk dilanjutkan,” ujar Antoni di kantornya (12/2).

MAARIF AWARD 2008 merupakan penghargaan yang diberikan kepada perseorangan dan kelompok yang memelopori serta berkiprah dalam proses perubahan sosial pada tingkat masyarakat akar rumput (*grassroots*). Mereka juga memiliki kemampuan menjembatani kemajemukan, baik agama, etnik, maupun budaya untuk mengangkat martabat kemanusiaan serta kepeloporannya memberi manfaat bagi komunitas/masyarakat di tingkat akar rumput. “Fokus kami adalah mencari pemimpin lokal (*local leaders*) yang visioner dari pelbagai latarbelakang profesi, berbuat sesuatu pada level *grassroots*, di tengah krisis kepemimpinan yang menjadi persoalan mendasar bangsa ini,” lanjut Antoni.

Dihubungi secara terpisah, Prof. Ahmad Syafii Maarif, Pendiri MAARIF Institute, mengatakan bahwa Indonesia sangat sulit keluar dari krisis multidimensional bila tidak lahir negarawan yang memiliki mentalitas dan spritalitas yang prima. “Saya khawatir kita terjerebab menjadi *failed state* (negara yang gagal), negara yang mengalami *permanent transition* (transisi permanen),” tukasnya.

Namun Buya Syafii, demikian dia biasa dipanggil, tetap mengharap semua anak bangsa untuk memupuk rasa optimisme seraya terus mengkritik dan mengontrol penguasa agar segera siuman. “Masih ada alasan untuk optimis karena di beberapa daerah saya masih menemukan pemimpin-pemimpin yang berkarakter,” imbuhnya.

Usulan nama calon penerima MAARIF AWARD 2008 dapat dikirim dengan melampirkan *curriculum vitae* (CV) dan dokumen pendukung lainnya ke MAARIF Institute, Jl. Muria No. 07, Setiabudi Jakarta Selatan, paling lambat tanggal 01 April 2007. Formulir dan keterangan lebih lanjut dapat diakses di www.maarifinstitute.org.

Jakarta, Selasa 13 Februari 2008